

**PENERAPAN METODE PENYUSUNAN MODAL HARMONI DALAM
PENCIPTAAN KARYA MUSIK “GESTURE”**

**Tugas Akhir
Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Diajukan oleh:
Aisyah Regina Hidayat
15100170133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**PENERAPAN METODE PENYUSUNAN MODAL HARMONI DALAM
PENCIPTAAN KARYA MUSIK “GESTURE”**

Yang diajukan oleh
Aisyah Regina Hidayat
15100170133

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik,
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu
prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana.

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

Lembar Pengesahan

Tugas Akhir berjudul:

Penerapan Metode Penyusunan Modal Harmoni dalam Penciptaan Karya Musik “Gesture” diajukan oleh Aisyah Regina Hidayat NIM. 15100170133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Per- tunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Kode Prodi : 91222, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
NIP. 19611119 198503 1 004/ NIDN. 0019116101

Pembimbing II



Drs. Hadi Susanto, M. Sn.
NIP. 19611103 199102 1 001/ NIDN. 0003116108

Penguji Ahli/Anggota



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn
NIP. 19610222 198803 1 002/ NIDN. 002026101

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/
Anggota



Drs. Hadi Susanto, M. Sn.
NIP. 19611103 199102 1 001



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Siswadi, M. Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

PERSEMBAHAN

The real voyage of discovery consists not in seeking new lands but seeing with
new eyes. (Michael Proust)

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tersayang, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini, terimakasih banyak.

ABSTRAK

Secara umum salah satu gejala yang menstimulasi terciptanya gagasan penciptaan karya penelitian penciptaan ini adalah: munculnya komposisi khususnya di era *post bebop* sejak tahun 1960 yang menggunakan modal harmoni secara vertikal. Namun sayangnya keterampilan teknis dalam kelas harmoni yang dibahas masih seputar mayor dan minor tonal harmoni. Muncul keinginan untuk menggunakan teknik mengolah modal harmoni dari buku Ron Miller, *Modal Jazz Composition & Harmony* untuk menghasilkan warna baru dalam komposisi. Konsep sistem modal harmoni tersebut terdiri dari vertikal, linier, dan *plateau modal*. Teknik pengolahan modal harmoni terdiri dari pembentukan akord dan progresi akord. Dalam penelitian ini teori tersebut akan diaplikasikan kedalam penciptaan karya musik *Gesture* yang terdiri dari tiga komposisi berjudul *Fast Gesture*, *Slow Gesture*, dan *Medium Gesture*. Proses penciptaan secara umum terdiri dari tahap pertama: pengumpulan materi harmoni dan penentuan batasan atau ide dasar komposisi, tahap kedua: pembuatan kontur modal harmoni, dan *leadsheet*, tahap ketiga realisasi bunyi dari setiap *leadsheet* yang ditulis dalam Sibelius.

Kata kunci: modal harmoni, vertikal, linier, *plateau modal*.

KATA PENGANTAR

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari Tuhan Yang Maha Kuasa, kedua orang tua, para kerabat, para dosen, dan para sahabat yang sepenuh hati membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan efisien. Oleh sebabnya, penulis ingin berterima kasih terkhusus kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Royke Bobby Koapaha, M. Sn selaku Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Hadi Susanto, M. Sn selaku Kaprodi Penciptaan Musik dan pembimbing II.
4. Bapak Joko Suprayitno, S.Sn., M. Sn selaku sekretaris Prodi Penciptaan Musik.
5. Bapak Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn selaku Penguji Ahli.
6. Bapak Ovan Bagus Jatmika, S. Sn., M. Sn selaku Dosen Wali.
7. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Sekiranya kritik dan saran untuk skripsi ini tidak berhenti diberikan kepada penulis, sehingga menjadi masukan-masukan yang bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk siapa saja

Yogyakarta, 6 Agustus 2020

Aisyah Regina Hidayat

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan	4
D. Manfaat Penciptaan	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Tinjauan Karya.....	6
C. Landasan Teori	10
1. Sistem Harmoni.....	10
2. Pembentukan akord modal harmoni....	15
3. Pembentukan alur atau progresi modal harmoni.....	16
4. Konsep Tambahan.....	20

BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Form.....	22
B. Pengumpulan materi harmoni	23
BAB IV ANALISIS KARYA	
A. Medium Gesture	28
B. Slow Gesture	32
C. Fast Gesture.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

Daftar Notasi

Notasi 1.1 Score reduksi bagian A bar 1-8 dari komposisi Ruth.....	7
Notasi 1.2 Score reduksi bagian B bar 9-14 dari komposisi Ruth.....	8
Notasi 1.3 Score reduksi bagian C bar 15-22 dari komposisi Ruth.....	8
Notasi 1.4 Score reduksi bagian D bar 23-28 dari komposisi Ruth.....	9
Notasi 1.5 Score reduksi bagian E bar 27-26 dari komposisi Ruth.....	9
Notasi 2.1 Contoh penggunaan <i>common tone</i> pada melodi sopran.....	16
Notasi 2.2 Contoh penggunaan <i>common tone</i> pada bass.....	16
Notasi 2.3 Contoh alur modal dengan penggunaan <i>common upper structures</i>	16
Notasi 2.4 Contoh modal kontur.....	17
Notasi 2.5 Contoh parodi kadens II-V-I.....	17
Notasi 2.6 Contoh parodi kadens II-V-I.....	18
Notasi 2.7 Pemberian nomor index terhadap <i>slash chord</i>	18
Notasi 2.8 Contoh progresi modal harmoni berdasarkan nomor index dari notasi 2.8.....	19
Notasi 2.9 Contoh <i>cryptic cadens</i>	19
Notasi 2.10 Contoh <i>symmetric pattern</i>	20
Notasi 4.1 <i>Leadsheet</i> dari komposisi berjudul Medium Gesture.....	28

Notasi 4.2 Kontur harmoni dari komposisi berjudul Medium Gesture.....	29
Notasi 4.3 <i>Leadsheet</i> dari komposisi berjudul Slow Gesture.....	32
Notasi 4.4 Kontur harmoni dari komposisi berjudul Slow Gesture.....	33
Notasi 4.5 <i>Leadsheet</i> dari komposisi berjudul Fast Gesture.....	36
Notasi 4.6 <i>Leadsheet</i> dari komposisi berjudul Fast Gesture.....	37
Notasi 4.7 Kontur harmoni dari komposisi berjudul Fast Gesture.....	38

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Ilustrasi pemberian tensi terang ke gelap terhadap modus.....	17
Gambar 3.1 Diagram presentasi musik Jazz.....	23
Gambar 4.1 Skema metode penyusunan pembuatan komposisi.....	26

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Pengelompokan modus berdasarkan <i>Chord Family</i>	24
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Penggunaan modus dalam komposisi jazz mulai berkembang pada akhir tahun 1950. Penggunaan modus yang terlepas dari sistem harmoni mayor atau minor dapat dilihat dari komposisi Miles Davis berjudul *So What*, *Flamenco Sketches*, dan *Milestones*. Penggunaan modus juga dapat dilihat dari komposisi John Coltrane berjudul *Impressions*, *Acknowledgement*, dan *India*.

Beberapa karakteristik umum dari komposisi tersebut adalah penggunaan tangga nada modal. Progresi akord yang lambat (penggunaan satu akord dalam 4/8/16 bar). Berkurang atau hilangnya fungsional tonal harmoni seperti V-I, II-V-I. Penggunaan *pedal point* dimana harmoni berpindah diatas nada bass yang sama. Penggunaan karakter modal harmoni seperti *slash chord*, dan akord suspensi.

Sejak tahun 1960 sampai saat ini modus atau modal harmoni terus digunakan dan dikembangkan dalam berbagai jenis musik. Salah satu karakteristik yang muncul adalah progresi akord cepat (modal akord berubah setiap bar atau setengah bar). Beberapa contoh komposisi tersebut dapat dilihat dari karya Wayne Shorter "*Teru*", Ron Miller "*Ruth*", Tony Williams "*Pee Wee*".

Harmoni merupakan salah satu faktor penting dalam proses komposisi musik. Penggunaan suatu teori atau metode penyusunan harmoni membantu keefektifan tercapainya karakter musik yang diinginkan. Sayangnya dalam kelas harmoni pemahaman dan keterampilan teknis yang umum dibahas masih seputar

major atau *minor* tonal harmoni. Topik tentang modus dan *synthetic scale* sempat disinggung namun masih dengan pola pikir linier modal. Teknik mengolah harmoni masih dalam satu tonalitas, struktur akord yang digunakan masih *major*, *minor*, *diminished*, *half diminished*, dan hubungan antar akord masih diatonis.

Menurut hemat penulis, konsep tersebut belum cukup memadai untuk menghasilkan warna baru dan memahami beberapa komposisi saat ini yang memiliki karakteristik vertikal modal. Beberapa ciri komposisi tersebut adalah tonalitas yang ambigu, hubungan antar akord yang non diatonis, serta progresi akord yang cepat.

Dari berbagai sumber buku dan internet yang membahas mengenai modal harmoni, penulis memilih buku Ron Miller, *Modal Jazz Composition & Harmony*. Buku tersebut menawarkan teori baru dalam menyusun dan cara mengharmonisasi modal harmoni.

Metode penyusunan modal harmoni terdiri dari dua unsur vertikal (akord) dan horizontal (progresi akord). Secara vertikal modal harmoni dapat disusun melalui dua cara yaitu: *comprehensive method* (Miller, 1996: 21) dengan menentukan nada karakteristik modus yang dipakai, *spacing*, dan jenis *voicing quartal/ cluster/ triadic/ mix*. Cara kedua yaitu melalui *grip method* (Miller, 1996: 21) atau *slash chord* yang menggunakan akord struktur umum pada suatu nada bass. Sebagai contoh penggunaan kord *C major* pada nada bass B dapat mengimplisitkan modus B *phrygian*.

Dalam tonal harmoni secara umum suatu progresi akord di atur melalui fungsi akord tersebut terhadap tonika. Setiap akord memiliki fungsi yakni sebagai *tonika/predominan/ dominan*. Penentuan alur atau progresi dalam modal harmoni diperlukan sudut pandang yang berbeda. Ron Miller menawarkan enam metode dalam penyusunan progresi modal harmoni yaitu: *common upper structure, pedal point, modal contour, tension contour, cryptic cadences*, dan *symmetric patterns* (Miller, 1996: 43-55).

Konsep modal harmoni dari Ron Miller ini terdiri dari banyak teknik-teknik untuk mengolah modal harmoni, tapi sayangnya tidak terdapat urutan untuk belajar dan cara atau prosedur dalam mengaplikasikan konsep nya ke dalam komposisi yang utuh. Maka dari itu perlu mencari metode penyusunan efektif dalam membuat komposisi untuk menerapkan konsep tersebut.

Komposisi musik merupakan proses yang kompleks, subjektif dan individual. Suatu konsep atau teori musik dapat membantu persepsi komponis dalam berekspresi dan berkarya. Penulis memilih metode penyusunan modal harmoni dari Ron Miller karna praktis dan fleksibel dalam aplikasinya, selain merupakan memadai sebagai menghasilkan warna baru.

Proses komposisi musik secara alamiah bersifat non linier. Menurut hemat penulis, suatu komposisi musik dapat dijelaskan jika suatu karya tersebut sudah dalam bentuk final. Penulis akan menggunakan metode modal harmoni Ron Miller berdasarkan pengalaman belajar penulis dalam komposisi musik.

B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut:

Bagaimana metode penyusunan dalam membuat komposisi dengan menggunakan konsep modal harmoni Ron Miller?

C. TUJUAN PENCIPTAAN

Memahami cara penyusunan membuat komposisi sehubungan dengan konsep modal harmoni Ron Miller.

D. MANFAAT PENCIPTAAN

Menurut hemat penulis, teori yang ditawarkan oleh Ron Miller merupakan teknik baru dalam memanipulasi dan mengontrol modal harmoni. Metode yang ditawarkan bersifat fleksibel dan general yang dapat di terapkan dalam berbagai jenis musik. Manfaat yang diperoleh dari teori tersebut bagi penulis adalah memberikan sudut pandang baru baik dari proses komposisi dan mengapresiasi karya orang lain. Melalui tugas akhir penciptaan musik ini penulis berharap dapat merealisasikan dan menerapkan segala bentuk teori dan wawasan komposisi yang telah diajarkan selama perkuliahaan. Semoga karya ini dapat memperluas wawasan, menambah ruang ide atau gagasan, mengenai modal harmoni dalam proses komposisi musik.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Karya tulis ini disusun berdasarkan empat bab, yakni :

1. Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan
2. Bab kedua berupa tinjauan umum yang berisi teori-teori yang mendukung dalam penulisan karya tulis.
3. Bab ketiga mengenai pemaparan proses penciptaan dan Bab keempat mengenai analisis karya.
4. Bab kelima yaitu bab yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN

A. TINJAUAN PUSTAKA

Dari berbagai pustaka yang ditinjau oleh penulis, terdapat informasi yang relevan terhadap penciptaan ini. Ron Miller, *Modal Jazz Composition & Harmony* dimana dalam buku ini menawarkan metode penyusunan modal harmoni secara vertikal (akord) dan horizontal (progresi akord). Terdapat 35 modus yang dibahas. Modus tersebut merupakan turunan dari skala *major, harmonic minor, melodic minor, harmonic major, melodic minor #4*.

Ted Pease, *Jazz Composition: Theory and Practice* adalah salah satu buku yang cukup lengkap yang membahas evolusi komposisi jazz, serta bahasan mengenai proses atau langkah-langkah yang efektif dalam membuat komposisi jazz.

Richard Susman, *Jazz Composition and Arranging in The Digital Age* adalah buku yang membahas mengenai teknik orkestrasi. Pada komposisi musik ini penulis akan menggunakan format ansambel kecil.

B. TINJAUAN KARYA

Sumber penciptaan yang menjadi referensi dalam konsep pengaplikasian teknik modal harmoni yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Ruth karya Ron Miller

Ron Miller adalah seorang komponis, pianis jazz, dan ahli dalam *advanced improvisation*. Ron Miller juga mengajar komposisi jazz di *University of Miami*. Beberapa musisi terkenal yang pernah mengikuti kelas komposisi nya adalah Pat Metheny, Steve Morse, Danny Gottlieb, Gil Goldstein, Denis DiBlasio.

Ruth Merupakan komposisi modal pertama yang diciptakan pada tahun 1969. Karakteristik umum pada komposisi ini adalah penggunaan modal akord selama beberapa bar, perubahan akord progresi yang asimetrik, penggunaan parodi kadens ii-V. Karya ini terinspirasi dari dua komposisi Herbie Hancock “*Maiden Voyage*” yang banyak menggunakan akord *suspensi dominan*, dan “*Little One*” dengan progresi modal harmoni cepat.

Bagian A bar 1-8:

ke 5-6 tanpa pedal point F, terlihat secara eksplisit parodi kadens ii-V. Bar 6-8 merupakan wilayah transisi (aktif) dengan nada bass turun secara kromatik. Alur modal Bb *Locrian natural 9* - *A melodic minor*- *Ab phrygian*.

Bagian B bar 9-14 :

Notasi 1.2 Score reduksi dari bagian B, bar 9-14 dari komposisi Ruth

Bagian B merupakan wilayah *repose* yang menggunakan pedal poin G. Alur modal adalah *phrygian* - *dorian b2*- *aeolian*. *Inner tone* pada akord naik secara kromatik yang memberi sedikit tensi menuju target kord ke bar 15.

Bagian C bar 15-22:

Notasi 1.3 Score reduksi dari bagian C, bar 15-22 dari komposisi Ruth

Bagian C merupakan wilayah *transisi*. Akord harmoni bergerak naik dalam *cycle* dan sekuens menuju resolusi target kord *G7sus4*. *Cycle 1*= *F#min* ke *G#min* ke *E7sus4*. *Cycle 2*= *D7sus4* ke *E7sus4* ke *G7sus4*. Modal secara garis besar adalah *mixolydian*.

Bagian D bar 23-28:

Notasi 1.4 Score reduksi dari bagian D, bar 23 – 28 dari komposisi Ruth

Bagian D merupakan wilayah *repose* dengan penggunaan *slash chord*.

Upper structure major triad yang bergerak dengan pola interval triton terhadap nada bass Eb.

Bagian E bar 29-36

Notasi 1.5 Score reduksi Bagian E bar 27-36

Bagian E merupakan wilayah final kadens dengan kord *c phrygian*. Pada akhir bar 36 kord berfungsi sebagai dominan atau penghubung kembali ke kord awal bagian A.

2. Penelope karya Wayne Shorter

Karya ini merupakan Jazz Waltz dengan bentuk musik AABA yang terdiri dari 32 bar. Progresi modal harmoni dalam komposisi ini termasuk vertikal modal.

3. Dolphin Dance karya Herbie Hancock

Pada karya ini progresi harmoni merupakan campuran dari tonal harmoni dan modal. Pusat tonalitas dalam komposisi ini tidak tetap, karya ini diawali dan diakhiri dengan pusat tonal yang berbeda.

C. LANDASAN TEORI

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pengaplikasian modal harmoni dalam komposisi jazz. Pada bab ini akan di bahas karakteristik komposisi modal, serta bagaimana perbedaannya dengan karakteristik komposisi yang cenderung tonal. Selain itu bab ini juga berfungsi untuk memberikan konteks pada bab IV. Terminologi dari buku Ron Miller, *Modal Harmoni Voll* akan diperkenalkan dan diperjelas. Terminologi tersebut berfungsi untuk memberikan gambaran atau *framework* yang akan digunakan sebagai alat untuk analisis komposisi pada bab empat.

1. Sistem Harmoni

Pengelompokan modus dapat dilihat dari sudut pandang sebagai suatu entitas tersendiri. Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana harmoni bekerja sebagai suatu sistem dalam komposisi.

Pengelompokan harmoni didefinisikan berdasarkan ada (muncul) atau tidak adanya (muncul) aturan (*preset rules*) struktur dan cara organisasi suatu sistem harmoni dalam suatu komposisi musik.

Sistem harmoni ini terdiri dari 4 kelompok (tiga modal dan satu non modal).

a. Tonal (*modal specific*) = sistem modal yang memiliki cara organisasi atau aturan penyusunan harmoni yang spesifik:

- 1). *Root movements*/ pergerakan nada *root* setiap akord dalam sekuens diatonis interval naik *perfect* empat atau turun *perfect* lima
- 2). Hubungan *root* setiap akord yang diatonis
- 3). Kontur modal yang spesifik (fungsional harmoni). Contoh progresi II-V-I, dalam mayor merupakan progresi modus dorian-mixolydian-ionian.
- 4). *Harmonic rhythm*/ perpindahan akord yang simetrik
- 5). *Home key* / pusat tonika sangat jelas dan mudah teridentifikasi.
- 6). Contoh komposisi adalah *Autumn Leaves* karya dari Joseph Kosma.

b. Modal (modal *arbitrary*) = tidak memiliki *preset* atau aturan tertentu dalam cara mengorganisasi harmoni:

- 1). *Root movement*, *harmonic rhythm*, dan kontur modal ditentukan oleh keinginan dari komposer sendiri.

- 2). Hubungan *root* setiap akord yang kromatik.
- 3). Biasanya *home key* tidak jelas atau tidak dapat teridentifikasi.
- 4). Dibagi kedalam subkelompok yang terdiri dari tiga jenis, yaitu *vertical, plateau, dan linear modal*

c. Kromatik (*plateau tonal*)= kualitas sama seperti tonal

namun dengan *key center* yang tidak jelas atau teridentifikasi dalam komposisi.

- 1). Terdiri dari banyak *key center* yang berbeda.
- 2). *Key center* biasanya tidak diatonis.
- 3). *Harmonic rhythm* biasanya simetris.
- 4). Contoh komposisi; *Countdown* karya dari John Coltrane.

d. Non modal = oktaf yang dibagi secara simetrik menghasilkan skala/tangga nada yang non modal. Memiliki kualitas sonoritas tersendiri yang dapat digunakan dalam komposisi:

- 1). *Unclear resolution*, dimana setiap nada atau *scale step* memiliki harmoni/ melodi kualitas yang sama. Contoh skala *octatonic diminished half-whole scale* sering digunakan sebagai dominan V7b913 yang diresolusi ke I mayor7 dalam tonal harmoni.

2). Akord dan melodi dari skala ini hanya dianggap sebagai suatu kualitas suara atau sonoriats tertntu (a “*sound*”).

3). Contoh skala: *diminished, whole tone, 12tone*.

Subkelompok dari sistem modal harmoni ditentukan berdasarkan karakteristik *harmonic rhythm* atau durasi setiap akord yang tergantung pada tempo, kualitas melodi bass, dan seberapa jelas suatu *key center* atau pusat tonik dalam suatu modal harmoni.

a. Vertikal modal:

1). Durasi akord yang singkat (satu akord *per beat* sampai satu akord *per bar*).

2). *Key center* tidak jelas.

3). Melodi bass sangat aktif dan *melodic*.

4). Melodi harmoni baisanya kromatik.

5). Setiap akord terdengar seperti sonoritas suatu suara dari pada suatu modus.

6). Contoh komposisi *Dance Cardeverous* karya dari Wayne Shorter dan *Yellow Bell* karya dari Ralph Towner.

b. *Plateau* Modal

- 1). Durasi akord yang lama yang cukup untuk mendirikan suatu modalitas pada setiap akord.
- 2). Melodi bass tidak terlalu aktif, dan tidak terlalu *melodic*.
- 3). Hampir seluruh hubungan *root* antar akord non diatonis.
- 4). *Key center* tidak jelas.
- 5). Durasi akord cenderung simetrik, dua sampai empat bar setiap akord.
- 6). Contoh komposisi: *Maiden Voyage* karya dari Herbie Hancock, dan *Afro Centric* karya dari Joe Henserson.

c. *Linear* modal yang terdiri dari dua jenis

- 1). Durasi akord yang panjang atau tidak adanya perubahan akord.
 - a). Melodi bass yang tidak aktif, lebih seperti *vamp*.
 - b). Biasanya hanya terdapat satu modus dalam suatu komposisi
 - c). *Key center* dan modalitas dapat teridentifikasi dengan jelas.

d). Contoh komposisi *In a Silent Way* karya dari Joe Zawinul.

2). Durasi dan perpindahan akord yang lebih cepat atau singkat.

a). *Key center* dan modalitas dapat teridentifikasi dengan jelas.

b). Hubungan antar akord, *root*, dan melodi yang diatonis.

c). Melodi bass yang lebih aktif.

d). Contoh komposisi *American Hope* karya dari Ron Miller.

2. Pembentukan akord modal harmoni

a. *Grip method/ Slash chord* = penggunaan *upper structure*/akord struktur yang terdiri dari tiga atau empat nada diatas nada *root*. Struktur akord dapat berupa *major, minor, diminish, augmented triad*, dan lain-lain. Contoh Db/C dapat mengimplisitkan C phrygian.

b. *Comprehensive method*= menentukan modus yang ingin digunakan, mengetahui nada karakteristik pada modus tersebut, memilih jenis voicing tertian/ quartal/ cluster atau mix, dan menentukan *spacing* akord.

3. Pembentukan alur atau progresi modal harmoni

a. *Common focal point*: progresi modal akord dihubungkan melalui *common tone* pada bass, melodi, atau akord struktur yang sama (*common upper structure*).

Musical notation for Notasi 2.1. It shows three measures in 4/4 time. The first measure is labeled 'Lydian' and has a chord with F#4. The second measure is labeled 'Mixolydian sus' and has a chord with b7. The third measure is also labeled 'Mixolydian sus' and has a chord with b7. The bass line shows a common tone of Bb across all three measures.

Notasi 2.1 Contoh penggunaan *common tone* pada melodi sopran

Musical notation for Notasi 2.2. It shows three measures in 4/4 time. The first measure is labeled 'A Phrygian nat 6' and has a chord with A4. The second measure is labeled 'A Aeolian' and has a chord with A4. The third measure is labeled 'A Mixolydian' and has a chord with A4. The bass line shows a common tone of A across all three measures.

Notasi 2.2 Contoh penggunaan *common tone* pada bass disebut *pedal point*

Musical notation for Notasi 2.3. It shows three measures in 4/4 time. The first measure is labeled 'E Phrygian' and has a chord with E4. The second measure is labeled 'F Lydian' and has a chord with F4. The third measure is labeled 'G Mixolydian' and has a chord with G4. The bass line shows a common tone of E across all three measures.

Notasi 2.3 Contoh alur modal dengan penggunaan *common upper structures*

b. *Modal Contour*: progresi modal akord yang ditentukan berdasarkan tensi terang atau gelap suatu modus.

EMOTIONAL DESCRIPTION			
1. Lydian-augmented	very frantic	brightest	
2. Lydian			
3. Ionian			
4. Mixolydian #4	tensely yearning		
5. Mixolydian #4			
6. Mixolydian b6	romantically hopeful		
7. Dorian #7	perturbed		
8. Dorian b7			
9. Aeolian #5			
10. Aeolian b5	romantically confused		
11. Phrygian #6	open, hopeful		
12. Phrygian b6			
13. Locrian #4			
14. Locrian b4	bluesy, urbane		darkest

Gambar 2.1 Ilustrasi pemberian tensi terang ke gelap terhadap modus

Notasi 2.4 Contoh modal kontur

Pada Notasi 2.4 skema alur modal dari terang ke gelap dan diakhiri dengan *release* akord yang bersifat terang. Alur modal adalah *C ionian* ke *B mixolydian* ke *Ab dorian* ke *G phrygian* ke *B mixolydian*.

Notasi 2.5 contoh parodi kadens II-V-I

Pada Notasi 2.5 *modal contour* merupakan parodi kadens II-V-I. Parodi kadens merupakan pemebentukan progresi modal yang mengikuti *template (root movement* atau alur modal) dari progresi tonal harmoni. Pergerakan nada bass menyerupai II-V-I yaitu interval turun *perfect* lima, sedangkan alur modal bebas.

Notasi 2.6 contoh parodi kadens II- V- I

Pada Notasi 2.6 *modal contour* merupakan parodi kadens II- V- I. Akord menyerupai alur modal kadens II-V-I yaitu *dorian* ke *mixolydian* ke *ionian*, sedangkan nada bass bergerak bebas.

c. *Tension Contour* adalah akord progresi modal dipilih melalui nomor index yang diberikan pada *slash chord*. Alur modal berdasarkan *preset tension to release, release to tension*, atau gabungan dari keduanya.

Notasi 2.7 Pemberian nomor index terhadap slash kord

TENSE MOST TENSE RELAXED

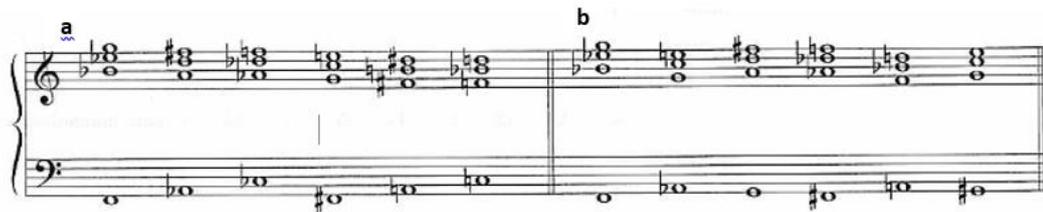
Notasi 2.8 Contoh progresi modal harmoni berdasarkan nomor index dari notasi 2.7

d. *Cryptic Cadence*: merupakan versi *slash chord* dari parodi kadens *modal contour*. *Upper structure* dan nada *root* pada *slash chord* diperlakukan secara independen. Baik *upper structure* dan nada *root* dapat bergerak secara independen seperti V-I, dan dapat diperlakukan seperti *leading tone* yang beresolusi ke atas atau *neighbor tone* yang beresolusi ke bawah.

Prokofiev: Romeo & Juliet

Notasi 2.9 contoh *cryptic cadences*

e. *Symmetric patterns*: pengorganisasian progresi *slash chord* berdasarkan pola simetris pada melodi dan bass.



Notasi 2.10 contoh *symmetric pattern*

Pada notasi 2.10 bagian a, harmonisasi mayor *slash chord* terhadap pola melodi kromatik dan pola bass sekuens interval tiga. Pada bagian b, harmonisasi mayor *slash chord* terhadap pola melodi interval sekuens turun minor tiga – naik mayor dua – naik minor dua, lalu pola tersebut diulang. Pola bass interval sekuens naik minor tiga – turun minor dua – turun minor dua, lalu pola tersebut diulang.

4. Konsep Tambahan

Akord progresi modal dalam suatu komposisi menjadi suatu kesatuan yang utuh karna memiliki kontur harmoni yang ditentukan berdasarkan; *common tone connection*, *common upper structure*, kontur modal, *harmonic rhythm*, dan *cylic form*. *Common tone connection*, *common upper structure* dan kontur modal.

Berikut ini adalah konsep tambahan yang digunakan untuk membentuk akord progresi modal dalam komposisi. Penentuan harmoni berdasarkan *harmonic rhythm* adalah pemberian bentuk tensi berdasarkan kontras lama (*Repose*) atau singkat (*transition*) nya durasi satu akord. *Repose* adalah wilayah dalam komposisi yang inaktif, *detense* dan tenang. Ditandai dengan durasi akord yang lama, penggunaan pedal point diatas akord yang berpindah-pindah, seperti *linear*, dan

plateau modal. *Transition* adalah wilayah yang aktif, yang membutuhkan banyak tensi. Ditandai dengan durasi akord yang cepat, seperti vertikal modal, tonal harmoni dan biasanya letaknya sebelum wilayah *repose*.

Cyclic form adalah konsep dimana pada setiap bagian akhir *song form* akord terakhir memiliki fungsi dominan untuk kembali akord bagian awal, ditandai dengan *root* antar akord terakhir dan akord pertama berjarak interval *perfect* lima, *tritone*, *half step*, atau *whole tone*. Pemilihan modal akord harus lebih gelap atau kurang stabil dari akord target. Contoh jika suatu komposisi pada bagian A akord pertama adalah *F Lydian augmented*, maka kemungkinan pemilihan akord terakhir komposisi tersebut adalah C mixolydian, C phrygian, E altered, atau gb dorian yang berfungsi sebagai dominan untuk kembali ke awal akord.

BAB III

PROSES PENCIPTAAN

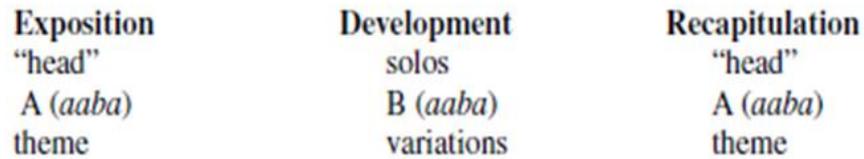
Pendekatan komposisi yang digunakan penulis adalah dengan melakukan sketsa karya terlebih dahulu. Prosedur yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan dan menentukan bahan dasar komposisi yang kemudian akan diolah, di elaborasi, dikembangkan dan pada akhirnya dikombinasikan ke dalam bentuk musik. Sketsa pada awalnya dapat berupa motif pendek, satu atau dua frase, kord progresi, dan lain-lain. Hal terpenting dari pembuatan sketsa adalah untuk mempertahankan *momentum* kreativitas dengan tidak terlalu fokus pada *detail*.

Tahap selanjutnya bahan dasar dipilih dan diolah menjadi tema musik yang memiliki karakter kuat. Memilih tema yang berpotensi untuk dikembangkan dengan tema lainnya. Tahap terakhir menentukan struktur skema alur musik dengan menentukan awal, urutan tema, transisi dan akhir musik.

A. Form

Komposisi dibuat menggunakan *form* umum dalam musik Jazz yaitu ABA, dimana A sebagai melodi atau tema utama yang biasa disebut *head*, bagian B adalah improvisasi solo, dan kembali lagi kebagian A atau tema awal. Dalam musik Jazz bagian A pada umumnya menggunakan *song form* seperti ab, aaba, abac, abcd, atau blues. Jika bagian improvisasi menggunakan *song form* yang sama seperti *head*, maka *form* komposisi tersebut dapat dideskripsikan sebagai *theme and variations*.

Berikut adalah diagram presentasi musik Jazz secara umum



Gambar 3.1 Diagram presentasi musik Jazz

Dilihat dari skenario diatas, komposer musik Jazz sebenarnya membuat tema atau *head* yang kemudian di improvisasi oleh solois diatas atau berdasarkan bentuk harmoni atau akord progresi dari bagian *head*. Para solois meng-komposisi ulang tema utama secara spontan sebanyak jumlah *chorus* yang ditentukan sebelumnya. Komposisi diakhiri dengan presentasi kembali ke tema awal.

B. Pengumpulan materi harmoni

Modalitas dalam penelitian ini diartikan sebagai, pembagian satu oktaf ke dalam 7 nada/skala yang asimetrik. Pembagian yang tidak simetrik ini membuat setiap langkah nada/*scale step* dalam tangga nada tersebut memiliki definisi melodi dan harmoni sendiri.

Pada penelitian ini modal yang akan dibahas adalah modus umum yang sering digunakan dalam vokabulari musik jazz, yakni modus yang merupakan turunan dari *parent scale major, harmonik minor, melodic minor dan harmonik mayor scale*. Setiap *parent scale* masing-masing memiliki 7 modus, sehingga total modus yang dihasilkan dari empat *parent scale* tersebut berjumlah 28 modus.

Setiap modus memiliki kualitas *basic* akord yang sama dengan modus lainnya, dan juga karakter interval dan *scale step* yang membedakannya dari modus lainnya.

Berikut adalah table modus yang dikategorikan berdasarkan kualitas akord dasar dan karakter nada yang membedakannya.

Chord Family	Modus	Formula	Karakter Modus	Parent scale
Mayor 7	Lydian #2	1 #2 3 #4 5 6 7	#2, #4	Harmonic minor
	Lydian	1 2 3 #4 5 6 7	#4	Mayor
	Ionian	1 2 3 4 5 6 7	4	Mayor
	Ionian b6	1 2 3 4 5 b6 7	b6	Harmonic mayor
Mayor 7 #5	Lydian augmented #2	1 #2 3 #4 #5 6 7	#2 #4 #5	Harmonic mayor
	Lydian augmented	1 2 3 #4 #5 6 7	#4 #5	Melodic minor
	Ionian augmented	1 2 3 4 #5 6 7	4 #5	Harmonic minor
Minor 7	Dorian #11	1 2 b3 #4 5 6 b7	#4 6	Harmonic minor
	Dorian	1 2 b3 4 5 6 b7	6	Mayor
	Dorian b2	1 b2 b3 4 5 6 b7	b2, 6	Melodic minor
	Aeolian	1 2 b3 4 5 b6 b7	b6	Mayor
	Phrygian	1 b2 b3 4 5 6 b7	b2, b6	Mayor
Minor mayor 7	Lydian minor	1 2 b3 #4 5 6 7	#4	Harmonik mayor
	Melodic minor	1 2 b3 4 5 6 7	2,6	Melodic minor
	Harmonic minor	1 2 b3 4 5 b6 7	b6	Harmonik minor
Dominant 7	Mixolydian #11	1 2 3 #4 5 6 b7	#4	Melodic minor
	Mixolydian	1 2 3 4 5 6 b7	4	Mayor
	Mixolydian b6	1 2 3 4 5 b6 b7	b6	Melodic minor
	Mixolydian b9	1 b2 3 4 5 6 b7	b2	Harmonic mayor

	Mixolydian b2 b6	1 b2 3 4 5 b6 b7	b2 b6	Harmonic minor
	Altered dominan ♯5	1 b2 #2 3 5 b6 b7	b2, #2, 5, b6	Harmonic mayor
	Altered dominan	1 b2 #2 3 b4 b6 b7	b2, #2, b5, b6	Melodic minor
Half diminished 7	Dorian b5	1 2 b3 4 b5 6 b7	2,6	Harmonic mayor
	Locrian ♯9	1 2 b3 4 b5 b6 b7	2	Melodic Minor
	Locrian ♯6	1 2 b3 4 b5 ♯6 b7	♯6	Harmonic minor
	Locrian	1 b2 b3 4 b5 b6 b7	b2	Mayor
Diminished 7	Altered diminished	1 b2 b3 b4 b5 b6 bb7	b4	Harmonic minor
	Locrian diminished	1 b2 b3 4 b5 b6 bb7	4	Harmonic mayor

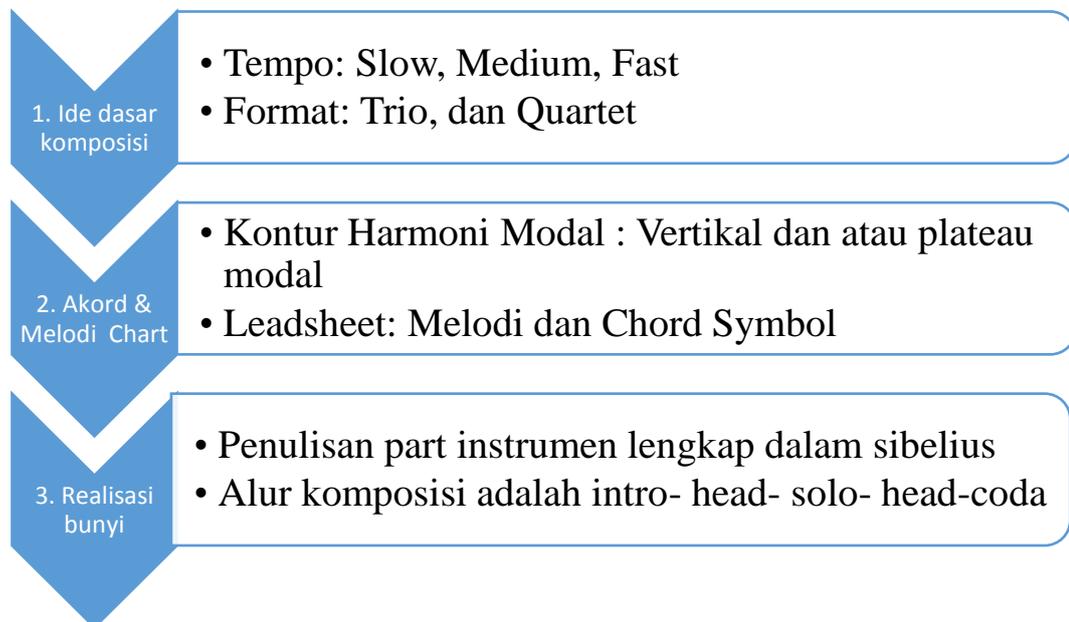
Tabel 3.1 Pengelompokan modus berdasarkan *chord family*

Pengelompokan modus berdasarkan akord *family* tersebut dapat memudahkan dalam menentukan dasar dan karakteristik nada pada suatu modus. Pengelompokan berdasarkan akord *family* juga berfungsi sebagai *cognitive ease*; untuk mempermudah menghafal modus yang dapat digunakan sebagai materi harmoni/melodi baik untuk berimprovisasi atau mengkomposisi musik.

BAB IV

ANALISIS KARYA

Secara garis besar tahap-tahap pembuatan komposisi terdiri dari:



Gambar 4.1 skema metode penyusunan pembuatan komposisi

1. Penentuan ide dasar: tahap ini merupakan batasan dalam komposisi yang digunakan untuk memberikan fokus dan arahan untuk mengeksplor konsep modal harmoni kedalam komposisi. Ide dasar tersebut berupa pembuatan tiga komposisi yang terdiri dari tempo lambat, cepat, dan medium. Komposisi dengan tempo lambat dan medium menggunakan format kuartet, yang terdiri dari instrumen gitar,

upright bass, piano, dan drum. Komposisi dengan tempo lambat menggunakan format trio yang terdiri dari instrumen gitar, upright bass, dan drum.

2. Pembentukan Akord & Melodi Chart: pada tahap ini konsep-konsep pembentukan modal harmoni secara vertikal dan horizontal diesksplor dengan menggunakan keyboard terlebih dahulu, yang kemudian ditulis dalam notasi kontur harmoni. Notasi ini digunakan untuk memperlihatkan sistem harmoni yang dipakai (vertikal dan atau plateau modal) ,penyusunan akord, dan *voice leading* antar akord yang digunakan di setiap komposisi. Tahap ini kemudian menghasilkan *leadsheet* yang berisi informasi mengenai tema utama berupa melodi, dan simbol akord pada masing-masing komposisi.

3. Realisasi bunyi: pada tahap inilah *leadsheet* dari tahap dua direalisasikan menjadi komposisi utuh yang terdiri dari awal , pengembangan dan akhir. Setiap instrument ditulis dalam Sibelius secara rinci mengikuti urutan intro- tema utama- solo- tema utama- coda.

A. Medium Gesture

Medium Gesture

medium swing $\text{♩} = 120$

Chord progressions for the first 32 measures:

- Measures 1-4: E major, D major, B major, B \flat 7, A7, A \flat 7
- Measures 5-8: D major, B major, G major, D major, B major, A major
- Measures 9-12: E major, D major, B major, B \flat 7, A7, A \flat 7
- Measures 13-16: D major, B major, G major, A major, G major
- Measures 17-20: F m^7 , G major, E 7^{alt}
- Measures 21-24: E $\text{b}^{\text{m}11}$, D 9^7 , F 7
- Measures 25-28: E major, D major, B major, B \flat 7, A7, A \flat 7
- Measures 29-32: D major, B major, G major, A major, G major

Notasi 4.1 Leadsheet dari komposisi berjudul Medium Gesture

Karakteristik utama dalam komposisi ini adalah jenis melodi yang *simple* dan *repetitive*. Bentuk komposisi merupakan *song form* AABA 32 bar, dengan karakter ritme bop, dan *bluesy head*. Penggunaan modal harmoni yang vertikal dalam komposisi memberkan intensitas dan penekanan kompleksitas pada harmoni. Jenis melodi yang *simple* menaruh perhatian utama atau *foreground* pada harmoni yang

intens. Komposisi ini secara umum terdengar seperti klasik *hard-bop tune* dengan harmonisasi *vertikal modal* yang memberi kesan modern.

The image displays three systems of musical notation for piano accompaniment in 4/4 time. The first system, labeled 'A', covers measures 1 through 12. The second system, labeled 'A'', covers measures 13 through 23. The third system, labeled 'B', covers measures 24 through 28. The notation includes treble and bass staves with various chords and melodic lines, including a prominent descending bass line in the first system.

Notasi 4.2 Kontur harmoni dari komposisi berjudul Medium Gesture

Keterangan Notasi 4.2:

A. *Bass Melody Chords*

1-3 melodi bass bergerak *descending*, dengan akord Lydian

4-6 penggunaan kromatik *descending* bass melodi, memberikan kesan tonal, dengan penggunaan akord dominant yang berfungsi sebagai kadens.

6-7 resolusi melodi bass V-I.

7-12 melodi bass merupakan pergerakan diatonis dari F# minor, seluruh akord adalah *Lydian*.

13-15 descending bass melody, dengan keseluruhan akord *Lydian*.

16-18 pergerakan kromatik *descending* pada melodi bass, memberikan kesan tonal, dengan penggunaan akord dominant sebagai kadens.

28-19 resolusi melodi bass V-I.

19-23 melodi bass merupakan pergerakan diatonis dari F# minor, seluruh akord adalah *Lydian*.

24-28 pergerakan melodi bass yang turun secara kromatik.

B. Top Melody Chords:

1-23 bagian atas melodi statis, dengan penggunaan harmoni yang terus bergerak dibawahnya.

24-28 bagian atas melodi bergerak *descending* dalam *F minor pentatonic* yang berawal dari nada Bb.

C. Harmonic Material Chords:

1-3 merupakan vertikal modal dengan seluruh akord *Lydian*.

4-7 merupakan parodi kadens VI-bVI-V-I progressi akord dari *Db mayor*.

7-12 merupakan vertikal modal dengan seluruh akord *Lydian*

16-19 merupakan parodi VI-bVI-V-I progressi akord dari *Db mayor*.

24-28 merupakan *plateau* modal, dengan pergerakan root akord yang bergerak

kromatik, dengan akord modal harmoni yang berubah-ubah dari *F dorian- Gb*

Lydian- E altered dominan-

Eb dorian- D locrian.

B. Slow Gesture

SLOW GESTURE

A BALLAD $\text{♩} = 55$

1 **A** Dm^7 $F\#m^7$ B^7 Bbm^7 $F\#m^7$ $C\#m^7$ Abm^7

3 Ebm^7 Bbm^7 Fm^7 Cm^7 Gm^7 $D\flat ma\flat 7\flat 11\flat$

B Cm^7 Em^7 Abm^7 Em^7 Bm^7 $F\#m^7$

6

9 $C\#m^7$ Abm^7 Ebm^7 Bbm^7 Fm^7 Cm^7 Gm^7

A Dm^7 $F\#m^7$ B^7 Bbm^7 $F\#m^7$ $C\#m^7$ Abm^7

12

15 Ebm^7 Bbm^7 Fm^7 Cm^7 Gm^7

Notasi 4.3 Lead sheet dari komposisi berjudul Slow Gesture

Komposisi ini merupakan song form ABA' yang dibagi kedalam frase asimetrik 3 bar, dengan pengecualian frase akhir dalam *time signature* 2/4 yang berfungsi sebagai *loop* untuk kembali ke awal frase. Komposisi ini merupakan *vertikal modal* dengan tempo yang sangat lambat, dan hampir secara eksklusif

menggunakan modal *dorian* dan *aeolian*. Rasa terhadap perubahan dan evolusi dalam komposisi ini sangat minimal, yang menimbulkan kesan melankolis dan *hoplessness*. Bagian B menggunakan harmoni material yang sama dengan bagian A, namun dengan transposisi harmoni *whole tone down*. Pada bagian A' mengkombinasikan melodi dari bagian A dan B, dimana melodi bagian B sebagai *countermelody* terhadap melodi A.

Notasi 4.4 Kontur harmoni dari komposisi berjudul *Slow Gesture*

Keterangan Notasi 4.4:

A. *Bass melody chords:*

1,2,3,4 melodi bass bergerak naik dan turun dalam *Bb augmented triad* dalam modal *dorian*, dengan 3 sebagai ekstensi II-V dari 2 *Dorian*.

4-12 bass bergerak melompat dalam interval naik *perfect* lima atau turun *perfect* empat.

13 menggunakan modus *Lydian* dengan pergerakan *half step down* ke *root* akord di bar selanjutnya, sebagai persiapan untuk bagian B sebagai *cyclic form*.

14-26 sama seperti 1-13 namun tanpa ekstensi II-V.

B. Top melody chords :

1-6 *encircling* (kumpulan nada yang berfungsi sebagai *approach note* untuk menuju suatu target nada) nada E, dengan tensi yang statis.

7-9 motif melodi bergerak *descending*.

10-12 motif atas diulang dengan transposisi *minor third down*.

13 bergerak naik setengah tone ke nada D.

14-1 *encircling* D, dengan tensi yang statis.

19-21 motif melodi bergereak *descending*.

22-24 pengulangan motif diatas dengan tranposisi *minor third down*.

19-16 melodi memberi kesan dan bergerak *descending* dalam *Ab minor*.

25-26 melodi yang statis.

A. *Harmonic material chords:*

1-5 menggunakan sistem tritonik yakni D-F#-Bb dalam modal *dorian* dengan 2-3 sebagai ekstensi II-V.

6-12 akord bergerak naik dalam *perfect* lima dalam modal *Aeolian*, menimbulkan kesan pergerakan harmoni yang lemah.

13 akord bergerak *half step down*, sebagai koneksi ke akord selanjutnya pada bagian B.

14-17 menggunakan tritonik sistem yakni C-E-Ab dalam modal *dorian*.

18-26 akord bergerak naik dalam *perfect* lima dalam modal *aeolian*, menimbulkan kesan pergerakan harmoni yang lemah.

C. Fast Gesture

UP TEMPO SWING (230-260 BPM) **FAST GESTURE**

INTRO

D13(9#9SUS4) OPEN BUT SWINGIN D13(9#9SUS4)

5 D13(9#9SUS4) D13(9#9SUS4)

MELODY

9 D13(9#9SUS4)

D13(9#9SUS4) G13(9#9SUS4)

13

16 G13(9#9SUS4)

19 Abm11 D13(9#9SUS4)

F13(9#9SUS4) D13(9#9SUS4) G#13(9#9SUS4) G13(9#9SUS4) F#13(9#9SUS4) E13(9#9SUS4)

23 4/4 SWING w/ WALKING BASS 3

27 D13(9#9SUS4) C13(9#9SUS4) D13(9#9SUS4) Eb13(9#9SUS4) D13(9#9SUS4)

30 **SOLO CHANGES** ON HEAD OUT: TO CODA

D13(9#9SUS4)

The musical score is written in 4/4 time and consists of two systems of staves. The first system includes an 'INTRO' section with two staves of guitar and bass notation, followed by a 'MELODY' section with five staves of guitar notation. The second system continues the melody with three staves of guitar notation. Chord symbols are placed above or below the notes to indicate the harmonic structure. Tempo and style markings include 'UP TEMPO SWING (230-260 BPM)', '4/4 SWING w/ WALKING BASS', and 'ON HEAD OUT: TO CODA'. A box labeled 'SOLO CHANGES' is placed above the final staff.

Notasi 4.5 Leadsheet dari komposisi berjudul Fast Gesture

2

34 D₁₃(^b9SUS4)

37 G₁₃(^b9SUS4)

40 G₁₃(^b9SUS4) D₁₃(^b9SUS4)

44 F[#]₁₃(^b9SUS4) D₁₃(^b9SUS4) G[#]₁₃(^b9SUS4) F[#]₁₃(^b9SUS4) E₁₃(^b9SUS4)

48 D₁₃(^b9SUS4) C₁₃(^b9SUS4) D₁₃(^b9SUS4) E^b₁₃(^b9SUS4)

51 C₁₃(^b9SUS4) D₁₃(^b9SUS4) E^b₁₃(^b9SUS4) D₁₃(^b9SUS4)

CODA

ON HEAD OUT PLAY MELODY, INTRO, MELODY+CODA

Notasi 4.6 Leadsheet dari komposisi berjudul Fast Gesture

Komposisi ini merupakan *through composed form* yang terdiri intro 8 bar dan *form* utama yang terdiri dari 21 bar dalam tempo cepat 230-260 Bpm . Dimulai dari tujuh bar pertama dalam tonik , kemudian diikuti dengan gerakan *root* akord interval *perfect* empat ke atas selama lima bar. Gerakan akord pada 13 bar pertama menyerupai akord progresi dalam *blues form*, sedangkan pada bar selanjutnya pergerakan akord berkembang menjadi semakin cepat. Terdapat pemetaan dan pemisahan yang jelas antara bagian *plateau modal* dan *vertikal modal*.

Komposisi ini terinspirasi dari komposisi Joe Henderson “Black Narcisuss” dan “Inner Urge”, dengan ide pemetaan dan pemisahan yang sama dalam membangun klimaks, yaitu dari *plateau ke vertikal modal* dengan perubahan akord yang cepat. Perubahan akord modal secara paralel dalam bagian *vetikal modal* juga terinspirasi dari komposisi tersebut.

Notasi 4.7 Kontur Harmoni dari komposisi berjudul Fast Gesture

Keterangan Notasi 4.3

A. *Bass Melody Chords* :

1 merupakan wilayah *repose* dan *plataeu modal* dengan modus *D dorian b2* yang kemudian bergerak interval *perfect empat* menuju akord ke 2.

2 merupakan wilayah *repose* dan *plateau modal* dalam modus *G dorian b2* .

3 wilayah transisi dengan durasi akord yang pendek, bergerak *half step up* dari akord sebelumnya, menunjukkan tensi naik , yang kemudian di resolusi langsung bergerak secara *tritone down* ke akord 4.

4 wilayah repose dan *plateau modal* yaitu D *dorian b2*, jumlah durasi akord singkat.

5-13 merupakan wilayah klimaks, dengan kontras yaitu akord *vertikal modal* yang bergerak paralel, dimana keseluruhan akord adalah *dorian b2*. Pergerakan *root* adalah *minor third up* kemudian kembali ke root D, lalu lompat *tritone* keatas, diakhiri dengan akord bergerak paralel secara *whole tone down* yang kemudian bergerak *half step up* menuju *root D*.

B. Top Melody Chords:

1-3 melodi secara kromatik bergerak ke atas, meningkatkan tensi.

4-6 bergerak naik dan turun, masih dalam kromatik half step.

7-11 pergerakan melodi turun dalam *whole tone*, paralel dengan pergerakan *root* akord.

11-13 melodi bergerak naik menuju nada D.

C. Harmonic Material Chords:

1-2 merupakan bentuk parodi dari progresi akord blues I-IV, dan merupakan *plateau modal* karna durasi akord yang cukup lama. 3 akord bergerak secara *half step up* dari akord sebelumnya, dan menggunakan modus *Ab dorian* (satu-satunya modus yang bukan *dorian b2* dalam komposisi ini).

1-2, 3-13 harmoni bergerak secara paralel, dengan modus dan bunyi akord yang sama.

13 akord berfungsi sebagai koneksi yang bergerak *half step down* kembali ke akord 1.

BAB 5

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bab ini menguraikan kesimpulan jawaban dari bagaimana metode penyusunan dalam membuat komposisi dengan menggunakan konsep modal harmoni Ron Miller.

Secara garis besar konsep modal harmoni Ron Miller memiliki dua sifat, yaitu operasional, dan informatif. Operasional berarti praktek dan bisa terwujud dalam aksi, seperti pembuatan *voicing* akord. Contoh konsep operasional terdiri dari teori pembentukan harmoni secara horizontal (*common focal point, tension contour, modal contour, cryptic cadence*), dan pembentukan modal harmoni secara vertikal (*grip method*). Konsep informatif berarti konsep tersebut memberikan perspektif, idea, dan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan komponis atau memberi arahan dalam pembuatan komposisi. Contoh konsep informatif merupakan sistem modal harmoni *vertical, linear, plateau*, penentuan kontur harmoni berdasarkan, *harmonic rhythm* dan *cyclic form*.

Proses komposisi terbagi menjadi tiga tahap. Pertama pengumpulan harmoni material berupa tabel 3.1, dan menentukan ide dasar atau batasan dalam komposisi berupa pembentukan tiga komposisi modal dengan masing-masing tempo lambat, sedang, dan cepat. Tahap kedua proses komposisi dimulai dengan pembentukan kontur modal harmoni pada setiap komposisi. Di tahap inilah konsep operasional dan informatif digunakan dalam pembuatan kontur harmoni yang

menggunakan keyboard dan di tulis seperti pada notasi 4.2, 4.4, dan 4.7. Hasil dari tahap kedua berupa *leadsheet* pada notasi 4.1, 4.3, 4,5 dan 4.6. Tahap ketiga adalah realiasi bunyi dari *leadsheet* yang ditulis dalam Sibelius . Pada tahap tearakhir ini *leadsheet* direalisasikan kedalam format quartet dan trio. Komposisi dalam Sibelius secara garis besar ditulis dengan urutan *head- gitar solo- head* dengan tambahan *intro* dan *coda*.

B. SARAN

1. Komponis harus memiliki sikap dan pemikiran terbuka dalam menerapkan konsep sistem kerja harmoni Ron Miller dalam komposisi. Suatu komposisi dapat menggunakan sistem harmoni campuran seperti tonal harmoni dan modal harmoni pada bagian-bagian dalam komposisi tersebut.
2. Komponis sebaiknya memiliki latihan rutin dalam pembentukan akord modal dengan menggunakan keyboard atau piano.

Daftar Pustaka

- Hoenig, Ari. 2011. *SYSTEMS Book 1: Drumming Technique and Melodic Jazz Independence*. USA: Alfred Music Publishing.
- Miller, Ron. 1996. *Modal Jazz: Composition & Harmony*. 2 vols. Rottenburg: Advance Music.
- Naus, Wayne. 1998. *Beyond Functional Harmony*. Rottenburg: Advance Music,.
- Pease, Ted. 2003. *Jazz Composition, Theory and Practice*. Boston: Hal Leonard.
- Sussman, Richard. 2012. *Jazz Composition and Arranging in the Digital Age*. New York: Oxford University Press.
- Waters, Keith. 2019. *Post Bebop Jazz In The 1960s: The Composition of Wayne Shorter, Herbie Hancock, and Chick Corea*. New York: Oxford University Press.

Lampiran

UP TEMPO SWING (230-260 BPM)

FAST GESTURE

INTRO

D13(b9SUS4) OPEN BUT SWINGIN

D13(b9SUS4)

MELODY

9 D13(b9SUS4)

16 G13(b9SUS4)

SOLO CHANGES

ON HEAD OUT: TO CODA

2

34 D13(b9SUS4)

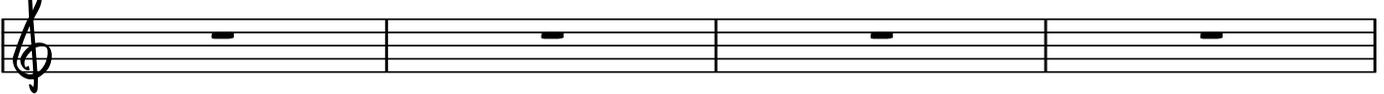


37 G13(b9SUS4)



40 G13(b9SUS4)

D13(b9SUS4)

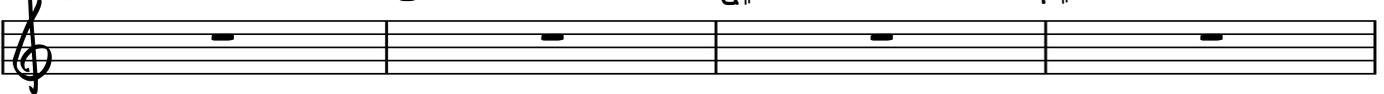


44 F13(b9SUS4)

D13(b9SUS4)

G#13(b9SUS4)

F#13(b9SUS4) E13(b9SUS4)



48 D13(b9SUS4)

C13(b9SUS4) D13(b9SUS4)

Eb13(b9SUS4)



C13(b9SUS4)

D13(b9SUS4)

Eb13(b9SUS4)

D13(b9SUS4)

51



ON HEAD OUT PLAY MELODY, INTRO, MELODY+CODA

Fast Gesture

up ♩ = 250

Jazz Guitar

A single staff for Jazz Guitar in 4/4 time, showing four measures of whole rests.

Piano

A grand staff for Piano in 4/4 time. The right hand plays a series of chords with long horizontal lines indicating sustained notes. The left hand plays a bass line with a few notes and rests.

Upright Bass

A single staff for Upright Bass in 4/4 time, showing a melodic line with eighth and quarter notes.

Drum Set

A single staff for Drum Set in 4/4 time, showing a complex rhythmic pattern with various note values and rests.

5

J. Gtr.

A single staff for Jazz Guitar in 4/4 time, showing four measures of whole rests.

Pno.

A grand staff for Piano in 4/4 time. The right hand plays chords with long horizontal lines. The left hand plays a bass line with notes and rests.

U. Bass

A single staff for Upright Bass in 4/4 time, showing a melodic line with eighth and quarter notes.

Dr.

A single staff for Drum Set in 4/4 time, showing a complex rhythmic pattern with various note values and rests.

9

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system contains measures 9 through 12. The J. Gtr. part features a melodic line starting with a quarter rest, followed by eighth and quarter notes. The Pno. part consists of sustained chords in both hands, with the right hand playing a more complex texture. The U. Bass part has a bass line with long notes, some beamed together. The Dr. part has a complex rhythmic pattern with many 'x' marks, indicating a specific drumming technique.

13

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system contains measures 13 through 16. The J. Gtr. part has a melodic line that ends with a quarter rest. The Pno. part continues with sustained chords. The U. Bass part has a bass line with long notes. The Dr. part has a complex rhythmic pattern with many 'x' marks, indicating a specific drumming technique.

17

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

21

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

4 24

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system covers measures 24 through 27. The J. Gtr. part features a melodic line with a triplet of eighth notes in measure 25. The Pno. part consists of chords and arpeggiated figures. The U. Bass part maintains a steady eighth-note rhythm. The Dr. part has a consistent pattern of snare and bass drum hits.

28

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system covers measures 28 through 31. The J. Gtr. part has a melodic line that ends in measure 28. The Pno. part features chords and arpeggiated figures. The U. Bass part maintains a steady eighth-note rhythm. The Dr. part has a consistent pattern of snare and bass drum hits.

32

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

35

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

39

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

40

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

44

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description of the first system (measures 44-47):
- **J. Gtr.:** Measure 44: Rest. Measure 45: Rest. Measure 46: Quarter notes G4, A4, B4. Measure 47: Quarter notes B4, A4, G4, F4, E4, D4.
- **Pno.:** Measure 44: Chords C6, F7. Measure 45: Chords G7, C7. Measure 46: Chords F7, C7. Measure 47: Sustained bass notes C2, F2, C3.
- **U. Bass:** Measure 44: Dotted quarter note G2. Measure 45: Quarter notes G2, A2. Measure 46: Quarter notes B2, C3. Measure 47: Quarter notes D3, E3.
- **Dr.:** Pattern of eighth notes: x, x.

48

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description of the second system (measures 48-51):
- **J. Gtr.:** Measure 48: Quarter notes G4, A4, B4. Measure 49: Quarter notes B4, A4, G4, F4, E4, D4. Measure 50: Rest. Measure 51: Quarter notes G4, A4, B4, C5.
- **Pno.:** Measure 48: Sustained bass notes C2, F2, C3. Measure 49: Chords G7, C7. Measure 50: Chords F7, C7. Measure 51: Sustained bass notes C2, F2, C3.
- **U. Bass:** Measure 48: Quarter notes G2, A2. Measure 49: Quarter notes B2, C3. Measure 50: Quarter notes D3, E3. Measure 51: Quarter notes F3, G3.
- **Dr.:** Pattern of eighth notes: x, x.

51

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Musical score for measures 51-54. The J. Gtr. part features a melodic line with slurs and ties. The Pno. part consists of chords and arpeggiated figures. The U. Bass part has a steady walking bass line. The Dr. part features a complex pattern of eighth notes and rests.

55

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Musical score for measures 55-58. The J. Gtr. part features a melodic line with a triplet. The Pno. part consists of chords and arpeggiated figures. The U. Bass part has a steady walking bass line. The Dr. part features a complex pattern of eighth notes and rests.

59

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

63

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

67

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

71

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

74

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description of measures 74-76: The J. Gtr. part features a melodic line starting with a quarter note, followed by eighth notes, and a chromatic run of eighth notes. The Pno. part consists of chords in the right hand and a few bass notes in the left hand. The U. Bass part has a steady bass line with quarter notes and eighth notes. The Dr. part has a consistent drum pattern with snare and bass drum hits.

77

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description of measures 77-80: The J. Gtr. part features a melodic line with triplets of eighth notes. The Pno. part consists of chords in the right hand and a few bass notes in the left hand. The U. Bass part has a steady bass line with quarter notes and eighth notes. The Dr. part has a consistent drum pattern with snare and bass drum hits.

81

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

85

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

89 harmonix 13

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

93

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

97

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

101

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

104

J. Gtr.

Staff 104-106: J. Gtr. (Jazz Guitar) in treble clef. Measures 104-106 show a melodic line with various accidentals and a final measure with a fermata.

Pno.

Staff 104-106: Pno. (Piano) in grand staff. Measures 104-106 show chords and a long sustained chord in the right hand, with rests in the left hand.

U. Bass

Staff 104-106: U. Bass (Upright Bass) in bass clef. Measures 104-106 show a steady eighth-note bass line.

Dr.

Staff 104-106: Dr. (Drums) in drum notation. Measures 104-106 show a consistent rhythmic pattern of eighth notes.

107

J. Gtr.

Staff 107-109: J. Gtr. (Jazz Guitar) in treble clef. Measures 107-109 show a melodic line with a long note in measure 109.

Pno.

Staff 107-109: Pno. (Piano) in grand staff. Measures 107-109 show chords and a long sustained chord in the right hand, with rests in the left hand.

U. Bass

Staff 107-109: U. Bass (Upright Bass) in bass clef. Measures 107-109 show a steady eighth-note bass line.

Dr.

Staff 107-109: Dr. (Drums) in drum notation. Measures 107-109 show a consistent rhythmic pattern of eighth notes.

110

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description of the first system: This system covers measures 110, 111, and 112. The J. Gtr. part features a melodic line starting with a quarter rest, followed by eighth and quarter notes, with slurs and accents. The Pno. part has a sustained chord in the first two measures and moving chords in the third. The U. Bass part has a steady eighth-note bass line. The Dr. part has a consistent rhythmic pattern of eighth notes.

113

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description of the second system: This system covers measures 113, 114, and 115. The J. Gtr. part features a melodic line with a '5' marking. The Pno. part has moving chords. The U. Bass part has a steady eighth-note bass line. The Dr. part has a consistent rhythmic pattern of eighth notes.

116

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

119

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

123

J. Gtr.

The J. Gtr. staff contains musical notation for measures 123 through 126. It features a series of chords and melodic lines, including some triplets and slurs. The key signature has one flat.

Pno.

The Pno. staff is empty, showing only the grand staff lines for the piano part.

U. Bass

The U. Bass staff contains a bass line for measures 123 through 126, consisting of eighth and quarter notes.

Dr.

The Dr. staff shows a drum pattern for measures 123 through 126, with 'x' marks indicating hits on the snare and cymbals.

127

J. Gtr.

The J. Gtr. staff contains musical notation for measures 127 through 130. It features a series of chords and melodic lines, including some triplets and slurs. The key signature has one flat.

Pno.

The Pno. staff is empty, showing only the grand staff lines for the piano part.

U. Bass

The U. Bass staff contains a bass line for measures 127 through 130, including a half note and a quarter note.

Dr.

The Dr. staff shows a drum pattern for measures 127 through 130, with 'x' marks indicating hits on the snare and cymbals.

131

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system contains measures 131 through 134. The J. Gtr. part features a melodic line starting with a triplet of eighth notes. The Pno. part has chords in the right hand and rests in the left. The U. Bass part has a steady eighth-note bass line. The Dr. part has a consistent drum pattern.

135

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system contains measures 135 through 138. The J. Gtr. part features a melodic line starting with a triplet of eighth notes. The Pno. part has chords in the right hand and rests in the left. The U. Bass part has a steady eighth-note bass line. The Dr. part has a consistent drum pattern.

138

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

141

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

144

J. Gtr.

Musical notation for J. Gtr. starting at measure 144. The staff contains a sequence of eighth and quarter notes with various accidentals (sharps, naturals, flats) and a final dotted quarter note.

Pno.

Musical notation for Pno. starting at measure 144. The right hand has a long note with a slur, and the left hand has rests.

U. Bass

Musical notation for U. Bass starting at measure 144. The staff contains a sequence of quarter notes with various accidentals.

Dr.

Musical notation for Dr. starting at measure 144. The staff shows a drum kit with various rhythmic patterns indicated by 'x' marks and stems.

147

J. Gtr.

Musical notation for J. Gtr. starting at measure 147. The staff contains a sequence of quarter notes, a half note, and a quarter note with a slur.

Pno.

Musical notation for Pno. starting at measure 147. The right hand has chords with slurs, and the left hand has rests.

U. Bass

Musical notation for U. Bass starting at measure 147. The staff contains a sequence of quarter notes with various accidentals.

Dr.

Musical notation for Dr. starting at measure 147. The staff shows a drum kit with various rhythmic patterns indicated by 'x' marks and stems.

150

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description of measures 150-153: The J. Gtr. part features a melodic line starting with a quarter rest, followed by eighth notes (Bb, A, G, F) with slurs and accents. The Pno. part has a block chord in the first measure. The U. Bass part has a walking bass line with eighth notes. The Dr. part has a consistent rhythmic pattern of eighth notes.

154

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description of measures 154-157: The J. Gtr. part features a melodic line starting with a quarter rest, followed by eighth notes (Bb, A, G, F) with slurs and accents. The Pno. part has a block chord in the second measure. The U. Bass part has a walking bass line with eighth notes. The Dr. part has a consistent rhythmic pattern of eighth notes.

158

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description: This system covers measures 158-161. The J. Gtr. part features a melodic line with eighth and sixteenth notes, including a triplet in measure 159. The Pno. part is mostly silent. The U. Bass part provides a harmonic foundation with a sequence of notes including sharps and naturals. The Dr. part has a consistent rhythmic pattern of eighth notes.

162

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

Detailed description: This system covers measures 162-165. The J. Gtr. part has a melodic line with a long note in measure 162 and a descending eighth-note run in measure 163. The Pno. part features complex chordal textures with many beamed notes in the right hand and sustained notes in the left hand. The U. Bass part continues with a melodic line, including a long note in measure 164. The Dr. part maintains its rhythmic pattern.

166

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

170

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

174

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

178

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

181

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system contains measures 181 through 184. The J. Gtr. part begins with a triplet of eighth notes. The Pno. part features a series of chords and arpeggiated figures. The U. Bass part provides a steady eighth-note accompaniment. The Dr. part maintains a consistent rhythmic pattern with snare and bass drum hits.

185

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system contains measures 185 through 188. The J. Gtr. part is silent. The Pno. part has a melodic line with some arpeggiated chords. The U. Bass part continues with a walking bass line. The Dr. part maintains the same rhythmic pattern as in the previous system.

189

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

192

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

196

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system covers measures 196 to 200. The J. Gtr. part begins at measure 196 with a melodic line. The Pno. part features a complex chordal accompaniment with many beamed notes. The U. Bass part has a steady bass line. The Dr. part has a complex rhythmic pattern with many 'x' marks.

200

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

This system covers measures 200 to 204. The J. Gtr. part begins at measure 200 with a melodic line. The Pno. part features a complex chordal accompaniment with many beamed notes. The U. Bass part has a steady bass line. The Dr. part has a complex rhythmic pattern with many 'x' marks.

204

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

207

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

210

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

213

J. Gtr.

Pno.

U. Bass

Dr.

SLOW GESTURE

A BALLAD ♩ = 55
Dm⁷

Musical notation for measures 1-2 of section A. Measure 1 contains a triplet of eighth notes (F, G, A) and a quarter note (B). Measure 2 contains a quarter note (B), a triplet of eighth notes (C, B, A), and a quarter note (G). Chords: Dm⁷, F#m⁷, B⁷, Bbm⁷, F#m⁷, C#m⁷, Abm⁷.

Musical notation for measures 3-4 of section A. Measure 3 contains a quarter note (F), a quarter note (G), and a triplet of eighth notes (A, G, F). Measure 4 contains a quarter note (E), a triplet of eighth notes (F, E, D), and a quarter note (C). Chords: Ebm⁷, Bbm⁷, Fm⁷, Cm⁷, Gm⁷, Dbmaj⁷(#11).

B

Musical notation for measures 5-6 of section B. Measure 5 contains a quarter note (B), a quarter note (C), and a triplet of eighth notes (D, C, B). Measure 6 contains a quarter note (A), a triplet of eighth notes (B, A, G), and a quarter note (F). Chords: Cm⁷, Em⁷, Abm⁷, Em⁷, Bm⁷, F#m⁷.

Musical notation for measures 7-8 of section B. Measure 7 contains a quarter note (E), a quarter note (F), and a triplet of eighth notes (G, F, E). Measure 8 contains a quarter note (D), a triplet of eighth notes (E, D, C), and a quarter note (B). Chords: C#m⁷, Abm⁷, Ebm⁷, Bbm⁷, Fm⁷, Cm⁷, Gm⁷.

A

Musical notation for measures 9-11 of section A. Measure 9 contains a quarter note (A), a quarter note (B), and a triplet of eighth notes (C, B, A). Measure 10 contains a quarter note (G), a triplet of eighth notes (A, G, F), and a quarter note (E). Measure 11 contains a quarter note (D), a triplet of eighth notes (E, D, C), and a quarter note (B). Chords: Dm⁷, F#m⁷, B⁷, Bbm⁷, F#m⁷, C#m⁷, Abm⁷.

Musical notation for measures 12-14 of section A. Measure 12 contains a quarter note (B), a quarter note (C), and a triplet of eighth notes (D, C, B). Measure 13 contains a quarter note (A), a triplet of eighth notes (B, A, G), and a quarter note (F). Measure 14 contains a quarter note (E), a triplet of eighth notes (F, E, D), and a quarter note (C). Chords: Ebm⁷, Bbm⁷, Fm⁷, Cm⁷, Gm⁷.

Slow Gesture

intro - rubato

Jazz Guitar

Upright Bass

Drum Set

3

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

5

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

2

7

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

11 in time

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

14 ballad - 55

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

16

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

This musical score is arranged in four systems, each containing three staves: J. Gtr. (top), U. Bass (middle), and Dr. (bottom). The score is divided into measures 18, 21, 23, and 26. The J. Gtr. part features complex rhythmic patterns with frequent triplets and slurs. The U. Bass part provides a steady accompaniment with occasional triplets. The Dr. part maintains a consistent rhythmic pattern using eighth notes and triplets. The key signature changes from two flats (B-flat and E-flat) in measures 18 and 21 to one flat (B-flat) in measures 23 and 26. The notation includes various musical symbols such as stems, beams, slurs, and triplet markings.

29

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Staff 29: J. Gtr. (T) and U. Bass (B) staves. J. Gtr. has a treble clef, key signature of two flats, and a 4/4 time signature. It features a complex melodic line with many triplets. U. Bass has a bass clef and a 4/4 time signature, with a simple accompaniment. The Dr. staff shows a complex drum pattern with many triplets.

32

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Staff 32: J. Gtr. (T) and U. Bass (B) staves. J. Gtr. has a treble clef, key signature of two flats, and a 4/4 time signature. It features a complex melodic line with many triplets. U. Bass has a bass clef and a 4/4 time signature, with a simple accompaniment. The Dr. staff shows a complex drum pattern with many triplets.

35

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Staff 35: J. Gtr. (T) and U. Bass (B) staves. J. Gtr. has a treble clef, key signature of two flats, and a 4/4 time signature. It features a complex melodic line with many triplets. U. Bass has a bass clef and a 4/4 time signature, with a simple accompaniment. The Dr. staff shows a complex drum pattern with many triplets.

37

J. Gtr.

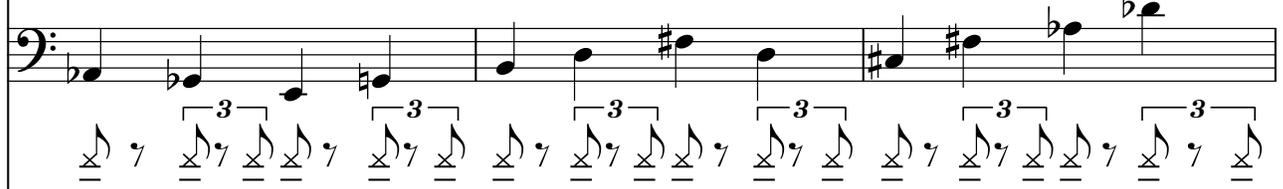
U. Bass

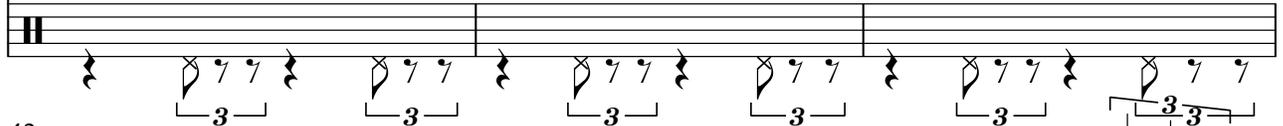
Dr.

Staff 37: J. Gtr. (T) and U. Bass (B) staves. J. Gtr. has a treble clef, key signature of two flats, and a 4/4 time signature. It features a complex melodic line with many triplets. U. Bass has a bass clef and a 4/4 time signature, with a simple accompaniment. The Dr. staff shows a complex drum pattern with many triplets.

39

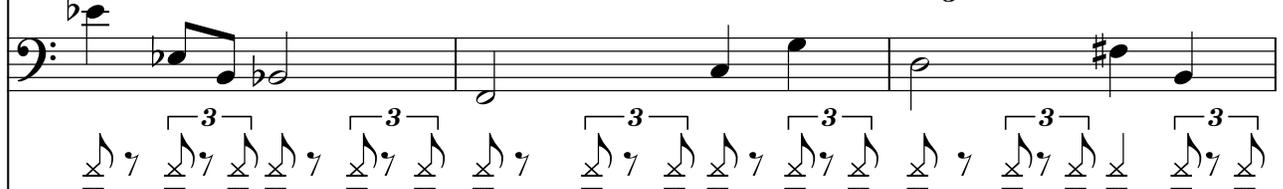
J. Gtr. 

U. Bass 

Dr. 

42

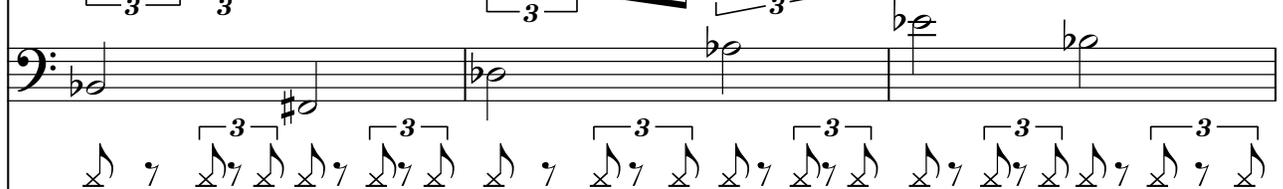
J. Gtr. 

U. Bass 

Dr. 

45

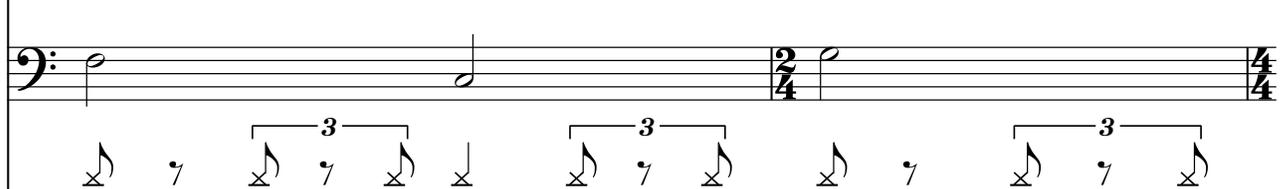
J. Gtr. 

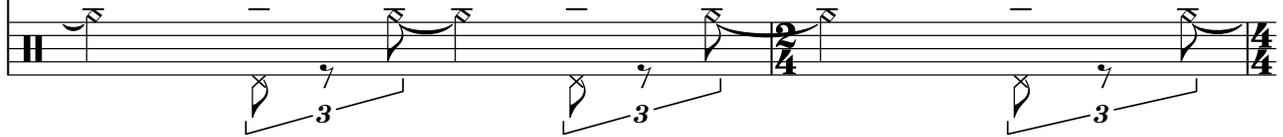
U. Bass 

Dr. 

48

J. Gtr. 

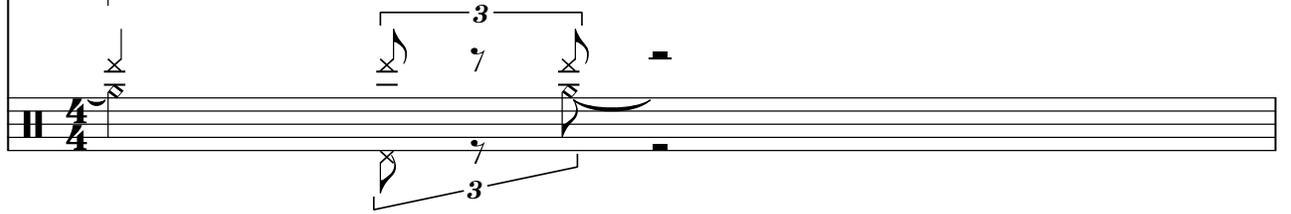
U. Bass 

Dr. 

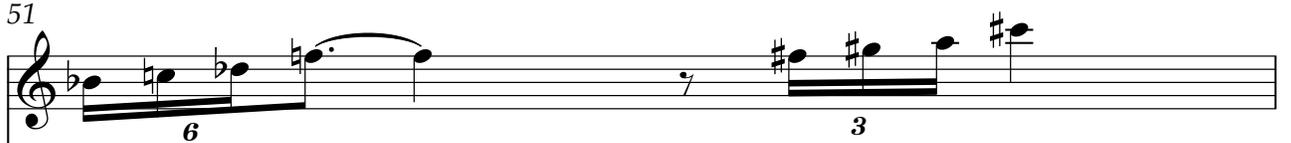
50

J. Gtr. 

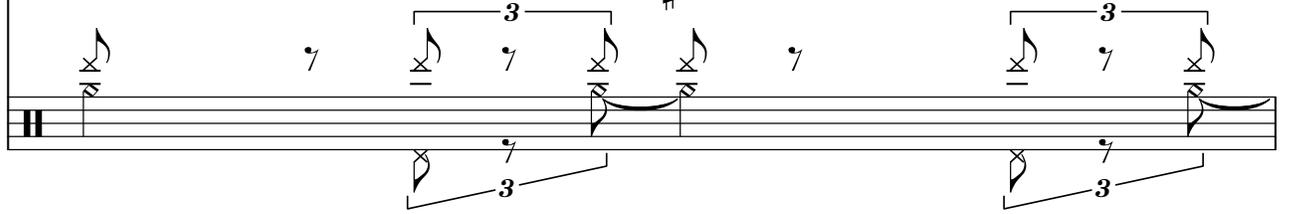
U. Bass 

Dr. 

51

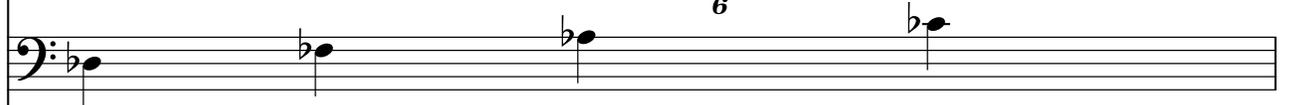
J. Gtr. 

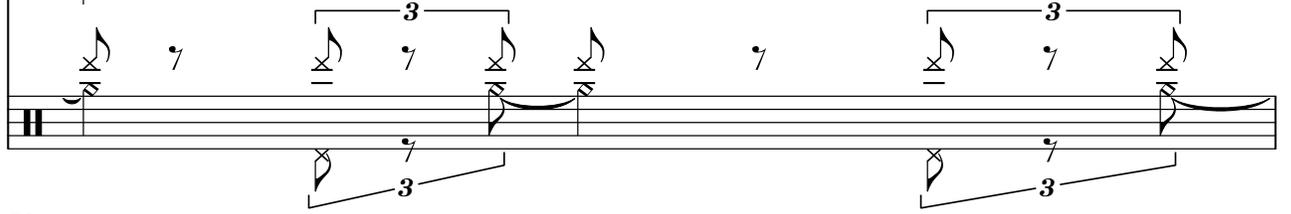
U. Bass 

Dr. 

52

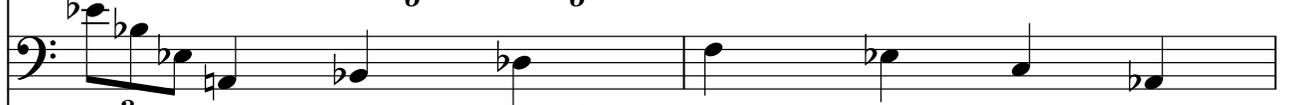
J. Gtr. 

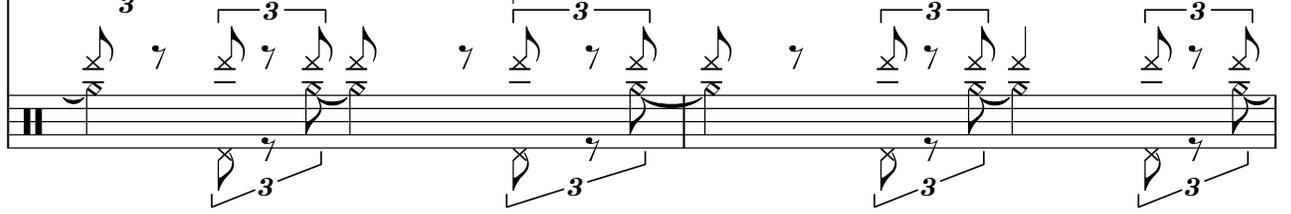
U. Bass 

Dr. 

53

J. Gtr. 

U. Bass 

Dr. 

55

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Musical score for measures 55-56. The J. Gtr. part features eighth-note triplets and a sixteenth-note sextuplet. The U. Bass part has a simple bass line. The Dr. part features eighth-note triplets and eighth notes.

57

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Musical score for measures 57-58. The J. Gtr. part features eighth-note triplets and a sixteenth-note sextuplet. The U. Bass part has a simple bass line. The Dr. part features eighth-note triplets and eighth notes.

58

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Musical score for measures 59-60. The J. Gtr. part features sixteenth-note sextuplets and eighth-note triplets. The U. Bass part has a simple bass line. The Dr. part features eighth-note triplets and eighth notes.

8

This musical score is arranged in four systems, each containing three staves: J. Gtr. (top), U. Bass (middle), and Dr. (bottom). The score covers measures 59 through 63.

- System 1 (Measures 59-60):** The J. Gtr. staff begins at measure 59 with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). It features a melodic line with slurs and ties, and is marked with a '6' (hexagram) and '3' (triplets) below the staff. The U. Bass staff has a bass clef and a key signature of one sharp (F#), with a simple bass line. The Dr. staff shows a drum kit with hi-hats and a snare, featuring a pattern of eighth notes and triplets.
- System 2 (Measures 60-61):** The J. Gtr. staff continues with a more complex melodic line, including sixteenth notes and slurs. The U. Bass staff has a bass clef and a key signature of one flat (Bb). The Dr. staff maintains the drum pattern with triplets.
- System 3 (Measures 61-62):** The J. Gtr. staff continues with a melodic line, marked with '6' and '3' below the staff. The U. Bass staff has a bass clef and a key signature of one flat (Bb). The Dr. staff continues with the drum pattern.
- System 4 (Measures 62-63):** The J. Gtr. staff continues with a melodic line, marked with a '3' below the staff. The U. Bass staff has a bass clef and a key signature of one flat (Bb). The Dr. staff continues with the drum pattern.

64

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

66

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

69

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

72

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

74

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

76

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

78

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

80

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

83

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

85

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

87

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

89

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

90

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

7 7 7 7 7 7 7 7

91

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

7 7 7 7 7 7 7 7

92

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

7 7 7 7 7 7 7 7

93

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

7 7 7 7 7 7 7 7

94

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Musical score for measures 94-95. The J. Gtr. part features sixteenth-note runs with sixteenth-note triplets and sixteenth-note sextuplets. The U. Bass part features a steady eighth-note bass line with eighth-note triplets. The Dr. part features a consistent eighth-note hi-hat pattern.

95

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Musical score for measures 95-96. The J. Gtr. part continues with sixteenth-note runs and sextuplets. The U. Bass part continues with eighth-note triplets. The Dr. part continues with eighth-note hi-hat patterns.

96

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Musical score for measures 96-97. The J. Gtr. part features sixteenth-note runs with sextuplets and eighth-note triplets. The U. Bass part features eighth-note runs with eighth-note triplets. The Dr. part continues with eighth-note hi-hat patterns.

98

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

Musical score for measures 97-98. The J. Gtr. part features eighth-note runs with eighth-note triplets. The U. Bass part features eighth-note runs with eighth-note triplets. The Dr. part continues with eighth-note hi-hat patterns.

99

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

101

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

104

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

107

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

This musical score is arranged in four systems, each containing three staves: J. Gtr. (top), U. Bass (middle), and Dr. (bottom). The notation includes various musical symbols such as treble and bass clefs, time signatures, and dynamic markings. Measure numbers 110, 113, 116, and 118 are clearly marked at the beginning of their respective systems. The J. Gtr. part features complex melodic lines with frequent triplets and slurs. The U. Bass part provides a steady harmonic foundation with some melodic movement. The Dr. part consists of a consistent rhythmic pattern of eighth notes, often grouped in threes, with occasional rests and accents. The overall style is characteristic of a jazz or rock instrumental piece.

16

120

J. Gtr.

U. Bass

Dr.

The musical score consists of three staves. The top staff is for the J. Gtr. (Jazz Guitar) in treble clef, featuring a key signature of one flat and a tempo of 120. It contains a triplet of eighth notes in the first measure, followed by a series of chords and melodic lines. The middle staff is for the U. Bass (Upright Bass) in bass clef, showing a simple harmonic accompaniment. The bottom staff is for the Dr. (Drums) in a standard drum notation, including a snare drum, bass drum, and cymbal, with triplet markings and slurs indicating specific rhythmic patterns.

Medium Gesture

medium swing ♩ = 120

Emaj7(#11) D♭maj7(#11) Bmaj7(#11) B♭7(b13) A7(b13) A♭7(add13)

5 D♭maj7(#11) Bmaj7(#11) G♭maj7(#11) D♭maj7(#11) Bmaj7(#11) A♭maj7(#11)

9 Emaj7(#11) D♭maj7(#11) Bmaj7(#11) B♭7(b13) A7(b13) A♭7(add13)

13 D♭maj7(#11) Bmaj7(#11) G♭maj7(#11) A♭maj7(#11) G♭maj7(#11)

17 Fm7 G♭maj7(#11) E7alt.

21 E♭m11 D♭7 F7

25 Emaj7(#11) D♭maj7(#11) Bmaj7(#11) B♭7(b13) A7(b13) A♭7(add13)

29 D♭maj7(#11) Bmaj7(#11) G♭maj7(#11) A♭maj7(#11) G♭maj7(#11)

MEDIUM GESTURE

MEDIUM SWING ♩ = 120

JAZZ GUITAR

PIANO

MEDIUM SWING ♩ = 120

UPRIGHT BASS

MEDIUM SWING ♩ = 120

DRUM SET

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

2

6

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

9

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

12

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

15

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

18

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 18-20: The J. GTR. and U. BASS parts play a melodic line consisting of eighth notes G4, A4, Bb4, C5, and D5. The PNO. part provides harmonic accompaniment with chords: G4-Bb4 (measures 18-19) and G4-Bb4-C5 (measure 20). The DR. part plays a steady eighth-note pattern: G4, A4, Bb4, C5, D5.

21

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 21-23: The J. GTR. and U. BASS parts play a melodic line consisting of eighth notes G4, A4, Bb4, C5, and D5. The PNO. part provides harmonic accompaniment with chords: G4-Bb4 (measures 21-22) and G4-Bb4-C5 (measure 23). The DR. part plays a steady eighth-note pattern: G4, A4, Bb4, C5, D5.

24

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

27

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

30

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

33

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

36

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

3 3 7

39

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

3 3

41

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

43

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

46

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 46-48. The J. GTR. part features a melodic line with a trill and a fermata. The PNO. part has a complex chordal accompaniment. The U. BASS part has a simple bass line. The DR. part has a steady drum pattern.

49

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 49-51. The J. GTR. part features a melodic line with a fermata. The PNO. part has a complex chordal accompaniment. The U. BASS part has a simple bass line. The DR. part has a steady drum pattern.

52

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 52-54: The J. GTR. part starts with a treble clef and a common time signature. It features a melodic line with slurs and various accidentals (sharps, flats, naturals). The PNO. part consists of a sustained chord with a fermata, indicated by a large oval and a vertical line. The U. BASS part is in a bass clef with a common time signature, showing a bass line with slurs and accidentals. The DR. part is a drum set notation with 'x' marks indicating hits on the snare and cymbals.

55

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 55-58: The J. GTR. part continues with a melodic line, featuring slurs and accidentals. The PNO. part has a complex chordal accompaniment with various chords and accidentals. The U. BASS part shows a bass line with slurs and accidentals. The DR. part maintains the rhythmic pattern with 'x' marks.

59

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

62

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

65

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

68

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

71

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 71-73. The J. GTR. part features a melodic line starting with a half note G4, followed by eighth notes A4, Bb4, and C5, then a triplet of eighth notes Bb4, A4, and G4. The PNO. part has chords in the right hand and a bass line in the left hand. The U. BASS part has a walking bass line. The DR. part has a steady drum pattern.

74

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 74-76. The J. GTR. part features a melodic line with triplets. The PNO. part has chords in the right hand and a bass line in the left hand. The U. BASS part has a walking bass line. The DR. part has a steady drum pattern.

77

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 77-79: The system contains four staves. The J. GTR. staff (top) is in treble clef with a key signature of one flat and a common time signature. It features a melodic line starting with a quarter note G4, followed by eighth notes A4, Bb4, and C5, then a half note D5, and finally a quarter note E5. The PNO. staff (middle) has a grand staff with a treble clef. The right hand plays chords: a triad of G4, Bb4, D5 in the first measure, a triad of G4, Bb4, D5 in the second, and a triad of G4, Bb4, D5 in the third. The left hand has rests. The U. BASS staff (third) is in bass clef and plays a simple bass line: G2, Bb2, D3, F3, G3, Bb3, D4, F4. The DR. staff (bottom) is a drum staff with a double bar line at the start, followed by a consistent pattern of quarter notes and eighth notes with 'x' marks indicating hits.

80

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 80-82: The system contains four staves. The J. GTR. staff (top) is in treble clef with a key signature of one flat and a common time signature. It features a melodic line with triplets: a triplet of eighth notes G4, A4, Bb4, a triplet of eighth notes C5, D5, E5, and a triplet of eighth notes F5, G5, A5. The PNO. staff (middle) has a grand staff with a treble clef. The right hand plays chords: a triad of G4, Bb4, D5 in the first measure, a triad of G4, Bb4, D5 in the second, and a triad of G4, Bb4, D5 in the third. The left hand has rests. The U. BASS staff (third) is in bass clef and plays a simple bass line: G2, Bb2, D3, F3, G3, Bb3, D4, F4. The DR. staff (bottom) is a drum staff with a double bar line at the start, followed by a consistent pattern of quarter notes and eighth notes with 'x' marks indicating hits.

82

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

84

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

86

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 86-87. The J. GTR. part features a melodic line with eighth and sixteenth notes, including a sixteenth-note triplet. The PNO. part has a block chord in measure 87. The U. BASS part has a bass line with eighth notes. The DR. part has a drum pattern with snare and bass drum.

88

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 88-93. The J. GTR. part features a melodic line with a sixteenth-note triplet. The PNO. part has a complex chordal accompaniment. The U. BASS part has a bass line with eighth notes. The DR. part has a drum pattern with snare and bass drum.

91

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 91-93. The J. GTR. part features a melodic line with triplets. The PNO. part consists of a complex chordal accompaniment. The U. BASS part has a steady eighth-note bass line. The DR. part has a consistent drum pattern.

94

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 94-96. The J. GTR. part features a melodic line with triplets. The PNO. part consists of a complex chordal accompaniment. The U. BASS part has a steady eighth-note bass line. The DR. part has a consistent drum pattern.

97

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

100

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

104

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

107

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

110

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 110-112: The J. GTR. part starts with a whole rest in measure 110, followed by a quarter rest, then a melodic line in measures 111 and 112. The PNO. part features a complex texture with many accidentals and a mix of eighth and sixteenth notes. The U. BASS part has a simple line of quarter notes. The DR. part has a consistent pattern of quarter notes with 'x' marks indicating specific drum sounds.

113

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 113-115: The J. GTR. part has a melodic line with a slur over measures 113 and 114. The PNO. part has a complex texture with many accidentals and a mix of eighth and sixteenth notes. The U. BASS part has a simple line of quarter notes. The DR. part has a consistent pattern of quarter notes with 'x' marks indicating specific drum sounds.

115

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

21

118

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

121

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

123

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

126

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

129

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

132

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

135

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

138

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

141

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

144

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 144-145. The J. GTR. part features a melodic line with slurs and accents. The PNO. part consists of chords in the right hand and rests in the left. The U. BASS part has a simple bass line. The DR. part has a rhythmic pattern of eighth notes with x marks.

146

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 146-148. The J. GTR. part features a melodic line with triplets and a slur. The PNO. part consists of chords in the right hand and rests in the left. The U. BASS part has a simple bass line. The DR. part has a rhythmic pattern of eighth notes with x marks.

149

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

151

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

153

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 153-155. The J. GTR. part features a melodic line with a triplet of eighth notes in measure 154. The PNO. part consists of chords in the right hand and rests in the left hand. The U. BASS part has a bass line, and the DR. part has a steady eighth-note pattern.

156

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 156-158. The J. GTR. part features a melodic line with triplets in measures 156 and 158. The PNO. part consists of chords in the right hand and rests in the left hand. The U. BASS part has a bass line, and the DR. part has a steady eighth-note pattern.

159

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

162

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

165

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

168

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

171

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

174

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

177

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 177-180: The J. GTR. part starts with a whole rest in measure 177, followed by a melodic line in measures 178 and 179, and another whole rest in measure 180. The PNO. part consists of chords in both hands. The U. BASS part has a melodic line with a slur over measures 178 and 179. The DR. part has a consistent rhythmic pattern of eighth notes with 'x' marks.

180

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Detailed description of measures 180-183: The J. GTR. part starts with a melodic line in measure 180, followed by a whole rest in measure 181, and another melodic line in measure 182, and a whole rest in measure 183. The PNO. part consists of chords in both hands. The U. BASS part has a melodic line with a slur over measures 181 and 182. The DR. part has a consistent rhythmic pattern of eighth notes with 'x' marks.

183

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 183-185. The J. GTR. part features a melodic line with slurs and accents. The PNO. part consists of a complex chordal accompaniment. The U. BASS part has a melodic line with slurs and accents. The DR. part features a rhythmic pattern of eighth notes with 'x' marks.

186

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 186-188. The J. GTR. part features a melodic line with slurs and accents. The PNO. part consists of a complex chordal accompaniment. The U. BASS part has a melodic line with slurs and accents. The DR. part features a rhythmic pattern of eighth notes with 'x' marks.

189

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 189-190. The J. GTR. part features a melodic line starting with a half note G4, followed by a quarter note A4, a quarter note Bb4, a quarter note A4, a quarter note G4, and a quarter note F4. The PNO. part consists of chords and arpeggios in both hands. The U. BASS part has a bass line with a slur over the first two measures. The DR. part shows a drum pattern with 'x' marks indicating specific drum hits.

191

J. GTR.

PNO.

U. BASS

DR.

Musical score for measures 191-192. The J. GTR. part has a long note G4. The PNO. part has sustained chords in both hands. The U. BASS part has a bass line with a slur over the first two measures. The DR. part shows a drum pattern with 'x' marks indicating specific drum hits.